

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Sibutter.id Tegal, yang beralamat di Jalan Kartini no 1 Tegal. Obyek penelitian ini adalah Sibutter.id Tegal.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen Sibutter.id Tegal. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan 2 orang karyawan di Sibutter.id Tegal yang sudah bekerja di Sibutter.id selama 1 tahun karena memahami internal dan eksternal di sibutter.id Tegal.

Dalam penelitian ini diambil 30 orang konsumen sebagai sampel responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria responden adalah konsumen yang telah melakukan pembelian produk Sibutter.id Tegal minimal 3 kali.

Menurut Sugiono (2009) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian digunakan ini data primer yang berupa data mengenai SWOT Sibutter.id Tegal dari alat analisis.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan pengisian kuesioner yang berhubungan dengan SWOT Sibutter.id Tegal.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT.

1. Menentukan SWOT
2. Menentukan faktor – faktor strategis internal (*Internal Factor*), yaitu *Strength* dan *Weakness*.
3. Menentukan faktor – faktor strategis eksternal (*External Factor*), yaitu *Opportunity&Threat*.
4. Menentukan *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE), yaitu dengan cara menentukan rating dari setiap Critical Succes Factor, berkisar antara 1 – 5, dimana: 1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = biasa, 4=kuat, 5 = sangat kuat, kemudian tentukan bobot, kemudian skor (bobot x rating), Jumlahkan semua skor untuk memperoleh skor total. Nilai skor berkisar antara 1 – 5. Bobot dan rating ditentukan oleh pimpinan.

Tabel 3. 1. Contoh Matriks EFE

KSF (Key Succes Factor)	Bobot	Rating (1-5)	Bobot x Rating
Peluang :			
1.			
2.			
3.			
Ancaman			
1.			
2.			
3.			
Total	1,00		

Keterangan:

- 1 = respon jelek
- 2 = respon dibawah rata-rata
- 3 = respon diatas rata-rata
- 4 = respon diatas rata-rata
- 5 = respon luar biasa

Tabel 3. 2 Contoh Matriks IFE

KSF (Key Succes Factor)	Bobot	Rating (1-5)	Bobot x Rating
Kekuatan			
1.			
2.			
3.			
Kelemahan			
1.			
2.			
3.			
Total	1,00		

Keterangan:

- 1 = respon jelek
- 2 = respon dibawah rata-rata
- 3 = respon diatas rata-rata
- 4 = respon diatas rata-rata
- 5 = respon luar biasa

5. Membuat Matrix IE. Matrix IE dibuat dengan memposisikan organisasi ke dalam matriks dengan EFE (baris) dan IFE (kolom) dengan 3 ukuran, kuat-sedang-lemah. Matrix IE dapat mengidentifikasi 9 sel strategi perusahaan, tetapi pada prinsipnya kesembilan sel tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 strategi utama

6. Membuat matriks SWOT

Tabel 3. 3 Contoh Matriks SWOT

<i>Always Leave Blank</i>	S (Strength) – Kekuatan :	W (Weakness) – Kelemahan :
O (Opportunity) – Peluang :	SO Strategies : 1. 2. 3.	WO Strategies : 1. 2. 3.

3.		
T (Threats) 0 Ancaman :	ST Strategies :	WT Strategies :
1.	1.	1.
2.	2.	2.
3.	3.	3.

7. Menganalisis hasil dan menarik kesimpulan dari hasil analisis sehingga dapat mengetahui alternatif strategi yang dimiliki oleh Sibutter.id Tegal.
8. Menentukan Strategi Alternatif

